

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, tingkat hutang, tingkat dividen dan ukuran perusahaan terhadap kecenderungan praktik *income smoothing* pada badan usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Faktor-faktor yang diuji adalah profitabilitas, liabilitas, dividen, dan ukuran perusahaan. Index Eckel digunakan untuk menentukan apakah perusahaan tergolong dalam pelaku tindak *income smoothing* atau tidak. Variabel independen yang digunakan yaitu *return on equity*, *debt ratio*, *dividend payout ratio*, dan *total assets*. Variabel status yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net income*, *operating income*, dan *earnings per share*. Penelitian ini memakai sampel 114 badan usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan periode antara tahun 2007-2009. hipotesis yang akan diuji menggunakan *binary logistic regression*. Hipotesis pertama yang digunakan untuk menguji hubungan profitabilitas dengan praktik *income smoothing*. Hipotesis yang kedua menguji hubungan liabilitas dengan praktik *income smoothing*. hipotesis yang ketiga digunakan untuk menguji hubungan dividen dengan praktik *income smoothing*. Hipotesis yang keempat digunakan untuk menguji hubungan ukuran perusahaan dengan praktik *income smoothing*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia melakukan praktik *income smoothing*. *Binary logistic regression* menunjukkan bahwa dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*. Sedangkan profitabilitas, liabilitas dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap praktik *income smoothing*.

Keywords : *income smoothing*, profitabilitas, liabilitas, dividen, ukuran perusahaan